



ANALISIS PENGARUH PEMBIA YAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP LABA BERSIH BANK BCA SYARIAH TAHUN 2015 – 2023

Umi Nur Khasanah, Achmad Noor Fauzi

UIN Raden Mas Said Surakarta

Email : uminurkha45@gmail.com, achmadnf@fmail.com

Abstract

This research is research used to find out analyze the influence the efect mudharabah finance and musyarakah financi simultaneously and partially in BCA Syariah net profit for the period june 2015 – june 2023. This research method uses quarterly financial reports for that period. In the form of data on easy financing, musyarakah financing, and net profit after tax in the current year in the period june 2015 – june 2023. The research uses analytical tools, namely multiple linear regression. Statistik techniques for data processing use the SPSS 23.0 application to test the data in this research using the clasic assumption test. The result of the research conducted show that 1. Mudharabah financing does not affect net profit. 2. Mudharabah financing does not efect net profit.3. Mudharabah financin and musyarakah financin simutaneous can afect BCA Syariah Bank`s net profit for the period june 2015 to june 2023.

Keywords: *Mudharabah, Musyarakah, Net Profit*

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah secara simultan dan parsial terhadap laba bersih BCA Syariah periode juni 2015 – juni 2023. Metode deskriptif kuantitatif digunakan di penelitian ini dengan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan triwulan tahun periode tersebut berbentuk data pembiayaan mudahrabah, pembiayaan musyarakah, dan laba bersih setelah pajak pada tahun berjalan pada periode juni 2015 – juni 2023. Penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu regresi linier berganda. Teknik statistik untuk olah data menggunakan Applikasi SPSS 23.0 untuk menguji data dalam penelitian ini dengan uji asumsi klasik. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa : 1. Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap laba bersih. 2. Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap laba bersih 3. Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah secara bersamaan maupun secara simultan dapat berpengaruh pada laba bersih Bank BCA Syariah periode juni 2015 – juni 2023.

Kata Kunci : *Mudharabah, Musyarakah, Iaba Bersih*

PENDAHULUAN

Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan, yang mengakibatkan permintaan masyarakat terhadap mata uang kartal semakin meningkat, sebagai keperluan konsumtif dan produktif. Maka dari itu, bank dianggap sebagai alat tukar mata uang suatu negara, terutama dalam perekonomian dan pasar pertukaran mata uang dimana mata uang sangat berharga. Peran bank sebagai sebuah organisasi adalah untuk melayani masyarakat yang membutuhkan uang dan masyarakat yang memiliki uang lebih.(Sari & Akbar, 2021)

Salah satu negara di Asia Tenggara yang punya jumlah penghuni Islam lebih besar, terlebih terbesar di dunia, yaitu Indonesia. Sebagai negara yang mayoritas penduduk beragama Islam, hal ini akan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan lapangan kerja industri berbasis syariah, khususnya di sektor perbankan.(Monika, 2019)

Sesuai dengan UU No. 21 Tahun 2008 mengenai Bank Syariah, bank syariah merupakan badan usaha yang melaksanakan aktivitas bisnisnya menggunakan dasar hukum syariah. Bank konvensional adalah badan usaha yang kegiatan usahanya secara,yaitu dengan menggunakan suku bunga. Sedangkan di dalam hukum islam, suku bunga pada bank konvensional hanya akan merugikan salah satu pihak. Karena pada bank syariah mengikuti prinsip-prinsip hukum syariah, atau menurut hukum Islam yang sah, bank syariah menjalankan bisnis dengan menggunakan sistem bagi hasil, yang artinya pada setiap penurunan hasil yang terjadi akan diganti bersama baik dari bank maupun klien atau disebut juga dengan profit and loss sharing.(Misdalifah & Wirman, 2020)

Perbankan Syariah memasarkan berbagai produk keuangan salah satunya pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah. Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah adalah pembiayaan berdasarkan sistem bagi hasil. Penghasilan bank syariah berasal dari bagi hasil pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Bank Syariah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui produk – produk yang berbasis syariah atau syariat islam.

Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah merupakan pembiayaan yang berdasarkan sistem bagi hasil. Sebagian pendapatan bank syariah berasal dari kinerja dalam transaksi mudharabah dan musyarakah. Bagian bank atas pendapatan tersebut akan mempengaruhi net profit di Bank Syariah yang bersangkutan. Penerapan mudharabah dan musyarakah dapat menimbulkan kerugian, karena dana yang tersimpan di bank dijadikan jaminan pembayaran bagi hasil, namun belum tentu menghasilkan keuntungan. Jika terjadi kerugian maka dapat berdampak negatif terhadap aset dan lama bank umum syariah yang bersangkutan.(Anggreni & Novianty, 2021)

Musyarakah menurut (Rahma, 2019) artinya menggabungkan atau mencampurkan modal 1 dengan lainnya, dengan tidak memisahkan satu dan satunya. Bank Syariah tak menyiapkan semua modal guna pembiayaan musyarakah, namun dana yang di berikan berupa separuh dari semua total dana yang dibutuhkan. Bank syariah bisa menyerahkan dana sesuai dengan total yang telah disepakati dengan nasabah. contohnya bank syariah menyediakan 70% dari total dana yang dibutuhkan dan nasabah menyediakan 30% dari total yang dibutuhkan.

Mudharabah ialah kontrak kolaborasi antar 2 belah pihak ataupun lebih. Bank sebagai shahibul Mall mengambil 100% saham dalam akad mudharabah dan nasabah atau mudharib mengambil peran sebagai pengelola. Kemudian membuat kesepakatan untuk menghitung besaran dalam bagi hasil. Segala keuntungan kerjasama usaha akan di huting berdasarkan akad, dan hasilnya akan dibagi sesuai akad atau kontrak yang tertulis. Pemimpin usaha harus mempunyai rasa tanggung jawab dalam menjalankan perusahaan.

Apabila diperoleh keuntungan maka pembagian dilakukan berdasarkan perjanjian tertulis. Hal yang sama juga berlaku sebaliknya. Apabila pemilik modal mengalami kerugian, maka akan bertanggung jawab jika hal tersebut terjadi. Akan tetapi apabila pemimpin usaha teledor dan menimbulkan kerugian, maka pemimpin atau pengelola usaha tersebut wajib bertanggung jawab penuh atas kerugian yang terjadi. (Sari & Akbar, 2021)

Menurut (Rahma, 2019) mengartikan bahwa laba adalah pertumbuhan, dalam bahsa arab Ribh artinya jual beli, sebaliknya rabihah artinya perdagangan yang berarti keuntungan maupun hasil dagang. Perhitungan laba dari jumlah penghasilan dikurangi dana yang dipergunakan untuk kegiatan usaha perusahaan di jangka waktu tertentu. Ketika dana diserahkan kepada nasabah, bank memperoleh keuntungan bersih. Tingginya keuntungan yang diterima bank atas pinjaman yang diambil nasabahnya berdampak signifikan terhadap jumlah keuntungan yang dihasilkan bank syariah. Apabila total pembiayaan yang diberikan semakin banyak untuk para deposan maka pendapatan bank diperoleh juga akan membesar. Jadi, makin meningkatnya suatu pendapatan maka akan berdampak terhadap tingkat laba bersih bank. (Putri et al., 2021)

Efisiensi operaional suatu Bank syariah dipengaruhi oleh tingkat mudharabah dan musyarakah. Apabila proses reorganisasi mudharabah dan musyarakah yang dilakukan oleh bank syariah berhasil, maka hasil yang diperoleh dari pinjaman mudharabah dan musyarakah tersebut juga akan lebih baik. ini mungkin akibat nisbah bagi hasil yang seharusnya mengurangi pendapatan hasil bank. Di sisi lain, laba atas investasi dapat dipengaruhi secara positif oleh ukuran bank yang menganut syariah. (Silvia Isfiyanti et al., 2020)

Peneliti terdahulu menyatakan jika ada pengaruh terhadap laba bersih dari pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. (Misdalifah & Wirman, 2020)

Konsep keuangan mudharabah dan musyarakah dapat mempengaruhi hasil keuntungan atau laba. Berikut rincian dari pembiayaan mudharabah, musyarakah, serta laba bersih bank BCA Syariah juni 2015 sd/ juni 2023.

DATA TABEL

Table 1: DATA TABEL PERTAHUN

Tahun	Mudharah	Musyarakah	Laba Bersih
2015	200.427	1.147.748	26.518
2016	345.821	1.300.822	46.515
2017	255.577	1.834.415	37.045
2018	242.566	2.432.321	125.223
2019	490.691	3.009.765	66.958
2020	404.56	3.308.799	94.41
2021	565.842	3.997.403	88.648
2022	508.124	5.297.352	90.102

Sumber : (Bank et al., 2023)

Dalam data laporan triwulan BCA Syariah Periode Juni 2015 - Juni 2023 di setiap tahunnya mengalami kenaikan dalam pembiayaan musyarakah. Pada tahun 2022 pembiayaan musyarakah naik dengan drastis senilai 5.297.352.

HIPOTESIS

H1 : analisa pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap Iaba bersih

Dalam penelitian ini menunjukkan pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap laba bersih tetapi secara simultan dapat berpengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan dari penelitian terdahulu pada studi empiris menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih dengan nilai Sig. (Nurhamidah & Diana, 2021)

H2 : analisa pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap Iaba bersih

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis pengaruh penerapan musyarakah dan mudharabah secara simultan dan parsial pada laba bersih BCA Syariah di bulan juni 2015 hingga juni 2023. Secara bersamaan mudharabah dan musyarakah mempunyai dampak positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode yang sederhana dan efektif memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil uji dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. (Nurhamidah & Diana, 2021)

METODE

Populasi dan sampel

Penelitian ini populasinya berasal dari Iaporan keuangan triwulan bank BCA Syariah Periode Juni 2015 – Juni 2023, penelitian ini menggunakan 33 sampel berasal dari laporan keuangan triwulan dalam kurun waktu 9 tahun pada periode juni 2015 sampai juni 2023 di perusahaan BCA Syariah.

Variabel Penelitian

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan data sekunder berbentuk Iaporan keuangan triwulan di perusahaan perbankan BCA Syariah pada juni 2015 sampai juni 2023. Dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan metod dekumentasi caranya mengakses Iaporan Keuangan yang dikeluarkan di website badan usaha tersebut.

Tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah dua variabel bebas serta satu variabel terikat. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel bebas disebut juga variabel terikat selisih antara mean dan standar deviasi. Selanjutnya variabel dependen terhadap variabel resiko lebih menguntungkan pada perusahaan bank BCA Syariah.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Sedangkan software SPSS 23.0 digunakan untuk analisis data. SPSS disebut program yang digunakan untuk mengorganisasikan data statistik. Penelitian ini menggunakan rumus berikut sebagai sumber data ujinya:

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Return on asset

α = Konstanta

β_1 = Konstanta regresi berganda

β_2 = Koeffisien regresi berganda

X1 = Pembiayaan Mudharabah

X2 = Pembiayaan Musyarakah

e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini model regresi menggunakan beberapa asumsi klasik antara lain Normalitas, Multikolinearitas, Autokorelasi, dan Heteroskedastisitas.

Uji NORMALITAS

Uji Normalitas ialah uji dengan prnggunaan One – SampIe Kolmogorov – Smirnov Test yang menentukan dengan pernyataan $< 0,05$ data tidak normal, serta apabila $> 0,05$ hasilnya normal. Hasil pada olah data penelitian ini dapat di lihat dalam table berikut.

Table 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	27.67253942
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.088
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dapat dilihat dari uji normalitas di atas bahwa nilai tingkat signifikan adalah $0.089 > 0.05$ yang artinya data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah moseI regresi linier tercipta karena adanya korelasi yang tinggi atau smpurna antara variabel Independen dan punya standar jika angka Toleran $< 0,10$ serta VIF > 10 akan terjadi multikolinearitas dan apabila angka Tolerance $> 0,10$ serta angka VIF < 10 hasilnya tidak terjadi permaslahan multikolinearitas.

Table 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Colinearity Statistic	
	Toleran	VIF
1 (Constant)		
Mudharabah	.202	4.944
Musyarakah	.202	4.944

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

b.

Dari tabel di atas menunjukkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan angka toleran 0,202 yang berarti $> 0,10$ dan nilai VIF sebesar < 10 jadi kesimpulannya variabel ini bebas multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Table 4 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-4.69432
Cases < Test Value	16
Cases \geq Test Value	17
Total Cases	33
Number of Runs	18
Z	.005
Asymp. Sig. (2-tailed)	.996

a. median

Berdasarkan Uji Autokorelasi berikut dengan output yang memperlihatkan bahwa tingkat signifikansi diatas 0,05 yaitu 0,996 sehingga dapat diutarakan jika output bebas autokorelasi.

Uji heteroskedastisitas

Table 5 hasil uji heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.295	.029
	MUDHARABAH	-.735	.468
	MUSYARAKAH	1.413	.168

a. Dependent Variable: LN_RES

Diketahui bahwa hasil uji gletser menunjukkan tingkat signifikansi diatas 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa data bebas dari heteroskedastisitas.

Koefisien Determinasi

Table 6 hasil uji koefisien determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.346 ^a	.119	.061	28.580076

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

b. Dependen Variabel : LABA BERSIH

Berdasarkan hasil Uji Koefisien determinan (R^2) sesuai tabel dengan nilai 0,119. Yang berarti bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah mempengaruhi laba bersih dengan nilai 11,9% sedangkan 88,1% Laba bersih dikuasai oleh variabel lain.

Uji Regresi Linier Berganda

Table 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1	(Constant)	24.788	13.618
	MUDHARABAH	-.064	.072
	MUSYARAKAH	13.087	8.110

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Berdasarkan uji regresi linear berganda dalam penelitian ini menyatakan model regresi sesuai perhitungan olah regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS 23,

adalah :

$$Y = 24.788 - 0,064 X_1 + 13.087 X_2$$

Sesuai dengan model regresi diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 24.788 berarti bahwa nilai X_1 dan X_2 sama dengan 0, maka laba bersihnya bernilai 24.788

Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan mudharabah (X_1) sebesar 0,064 yang berarti jika masing masing variabel pembiayaan mudharabah mengalami penurunan sebesar 1 maka hasil bersihnya meningkat sebesar 0,064.

Koefisien regresi variabel musyarakah (X_2) adalah sebesar 13,087. Artinya apabila variabel musyarakah menjadi naik sebesar 1 hasilnya keuntungan naik jadi 13,087.

Uji T

Table 8 Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standaardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.788	13.618		1.820	.079
MUDHARABAH	-.064	.072	-.342	-.897	.377
MUSYARAKAH	13.087	8.110	.615	1.614	.117

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap laba bersih

Dari hasil uji parsial atau uji T menyatakan pembiayaan mudharabah memiliki nilai t hitung sebesar -0,897 dan nilai sig sebesar 0,377. Untuk nilai t-table sendiri yaitu $df = (n-k-1) = 30$. Sehingga diperoleh t-tabel (0,025;30) yaitu sebesar 2,04227. Jadi nilai t-hitung sebesar -0,897 dan t-table 2,04222 serta angka signifikan sebesar $0,377 > 0,05$. Oleh karena itu, kesimpulan dari hasil output adalah H_1 ditolak yang artinya pembiayaan mudharabah tidak mempengaruhi laba bersih BCA Syariah juni 2015 sampai juni 2023. Dikarenakan pembiayaan mudharabah menaikkan biaya bank sehingga keuntungan yang diperoleh mungkin tidak sesuai harapan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Surya et al., 2021) yang mengutakarakan jika secara parsial mudharabah tidak ada pengaruh pada laba bersih.

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil Uji T pada penelitian ini diperoleh nilai t hitung variabel pembiayaan musyarakah sebesar 1,614 dan nilai signifikan sebesar 0,017. Untuk nilai t-tablenya yaitu $df = (n-k-1) = 30$. Sehingga diperoleh nilai t-tabel (0,025;30) yaitu sebesar 2,04227. Jadi nilai T hitung adalah $1,326 < t$ tabel 2,04227 serta nilai signifikan $0,117 > 0,05$. Dengan demikian kesimpulan dari penelitian ini bahwa H_2 ditolak yang berarti pembiayaan musyarakah tak berpengaruh kepada laba bersih BCA Syariah pada juni 2015 – juni 2023. Artinya pembiayaan musyarakah menambah biaya bank, sehingga keuntungan yang diperoleh mungkin tidak sama dengan yang diharapkan.

Uji F

Table 9 Hasil Uji F

Anova ^a					
Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3322.015	2	1661.008	2.034	.149 ^b
Residual	24504.622	30	816.821		
Total	27826.637	32			

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

b. Predictors: (Constant), MUSYARAKAH, MUDHARABAH

Berdasarkan dari output diatas menunjukkan nilai F hitung sebesar 2,034 dan nilai signifikansinya sebesar 0,149. Pada Uji F diperoleh df1 senilai 2 dan df2 senilai 30. Sehingga dihasilkan F tabel (2;30) sebesar 3,32. Oleh karena itu, nilai f-hitung adalah $2,043 < t$ tabel 3,32 dan nilai signifikannya $3,32 > 0,05$. Jadi kesimpulannya H3 diterima. Artinya pembiayaan mudharabah serta musyarakah secara simultan atau bersamaan mempengaruhi laba bersih.

Penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Sari & Akbar, 2021) dengan pernyataan jika pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah secara simultan dapat berpengaruh pada laba bersih secara positif signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan perolehan penelitian dan pembahasan di atas, menarik kesimpulan jika variabel independen pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh pada laba bersih di perusahaan BCA syariah pada Juni 2015 sampai dengan Juni 2023. Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah secara bersama-sama atau bersamaan mempengaruhi laba bersih BCA Syariah periode Juni 2015 sampai dengan Juni 2023.

Penelitian ini dapat memberikan informasi serta pemahaman lebih bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya yang mengembangkan pengetahuannya di studi perbankan syariah, dan bisa lebih memperluas penelitian serta memperpanjang periode penelitian dengan memperluas penggunaan informasi lainnya. Seperti dalam pengambilan Objektif dan Sektor yang digunakan. Hal ini berpeluang meningkatkan net profit Bank Syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Anggreni, M., & Novianty, I. (2021). Pengujian Pembiayaan Musyarakah Sebagai Variabel Intervening Antara Dana Pihak Ketiga (Dpk) Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2019. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 13(1), 67–82. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v13i1.2571>

Bank, P. T., Syariah, B. C. A., Laba, L., Dan, R., Komprehensif, P., Bank, P. T., Syariah,

- B. C. A., Bank, P. T., Syariah, B. C. A., Bank, P. T., Syariah, B. C. A., Bank, P. T., Syariah, B. C. A., Pendapatan, A., Operasional, B., Dana, P., Pendapatan, B., Operasional, B., Bank, D. O., ... Tier, D. (2023). *LAPORAN KEUANGAN*. 2023.
- Misdalifah, H., & Wirman. (2020). PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP LABA BERSIH PADA BCA SYARIAH TAHUN 2018-2020. *Edisi Februari 2021*, 23–32.
- Monika, S. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017. *Science of Management and Students Research Journal*, 1(3), 99–107. <https://doi.org/10.33087/sms.v1i3.15>
- Nurhamidah, C., & Diana, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 4(2), 87–100. <https://doi.org/10.32627/maps.v4i2.158>
- Putri, T. A., Sulaeman, S., & Kartini, T. (2021). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Pada 3 Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 124–131. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1770>
- Rahma, T. I. F. (2019). Perbankan syariah I. *Buku Diktat*, 100–117.
- Sari, F. Y., & Akbar, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih PT. Bank BRI Syariah. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 11. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.234>
- Silvia Isfiyanti, Rozmita Dewi Yuniarti, & Rumaisah Azizah Al Adawiyah. (2020). Pengaruh Risiko Pembiayaan Akad Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah terhadap Profitabilitas BPRS di Indonesia Tahun 2011-2019. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 12(1), 105–118. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i1.1926>
- Surya, R. P., Zainuddin, & Pasrizal, H. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Laba pada Bank Syariah Tahun 2014-2018. *Jurnal Tamwil: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 39–47.